

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti; kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka (Sugiyono, 2018, hal. 45). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian yang terjadi dalam atau oleh objek yang diteliti, menggunakan cara deskripsi yaitu penggunaan kata dan bahasa pada sebuah konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan bermacam-macam metode alamiah (Moleong, 2011, hal. 6)

Penelitian kualitatif pada umumnya dirancang untuk memberikan pengalaman senyatanya dan menangkap makna sebagaimana yang tercipta di lapangan penelitian melalui interaksi langsung antara peneliti dan yang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistic lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah (Sugiyono, 2018, hal. 55).

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan deskriptif yaitu suatu penelitian yang menjelaskan suatu gambaran dari data-data penelitian secara spesifik berdasarkan peristiwa alam dan sosial yang terjadi di masyarakat (Sugiyono, 2018, hal. 38).

Dari pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat benar-benar berkualitas maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder.

Wawancara mendalam menggunakan pertanyaan terbuka yang artinya informan berhak menjawab apa saja yang berkaitan dengan penelitian tanpa ada batasan atau pilihan yang diberikan peneliti dengan menggunakan wawancara mendalam yang kemudian di olah dalam bentuk narasi deskripsi (Sugiyono, 2018, hal. 65).

### **B. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini akan dilaksanakan pada Fatih Hidroponik. Fatih Hidroponik ini ada di 3 tempat yaitu di Komplek Asifa Handil Bakti, Griya Permata Jl. Citra Mulia Handil Bakti, dan Jl. Pramuka Gg. 2000.

### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Sugiyono, 2018, hal. 152). Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik Fatih Hidroponik.

Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti (Sugiyono, 2018, hal. 152). Objek dalam penelitian ini adalah analisis penjualan sayuran hidroponik.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti; kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka (Sugiyono, 2018, hal. 45).

Penelitian kualitatif pada umumnya dirancang untuk memberikan pengalaman senyatanya dan menangkap makna sebagaimana yang tercipta di lapangan penelitian melalui interaksi langsung antara peneliti dan yang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistic lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah (Sugiyono, 2018, hal. 47).

Dari pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan apabila faktor penelitian tidak dapat dikuantifikasikan atau tidak dapat dihitung sehingga variabel tidak dapat diungkapkan dengan angka seperti persepsi, pendapat, anggapan dan sebagainya. Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat benar-benar berkualitas maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder.

Wawancara mendalam menggunakan pertanyaan terbuka yang artinya informan berhak menjawab apa saja yang berkaitan dengan penelitian tanpa ada batasan atau pilihan yang diberikan peneliti dengan menggunakan wawancara mendalam yang kemudian diolah dalam bentuk narasi deskripsi (Sugiyono, 2018, hal. 45).

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dicari langsung oleh peneliti baik berupa hasil wawancara atau angket/kuesioner (Sugiyono, 2018, hal. 111). Data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan informan. Data primer yang digali dalam penelitian ini yaitu tentang strategi dan kendala dalam penjualan produk sayuran hidroponik pada masa pandemi Covid-19 di Kota Banjarmasin pada Fatih Hidroponik Banjarmasin.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau sumber untuk membantu data

primer (Sugiyono, 2018, hal. 112). Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah arsip, jurnal, buku dan lain sebagainya.

## 2. Sumber Data

Sumber Data Penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis atau lisan (Sugiyono, 2018, hal. 111). Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang penulis gunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang dicari langsung oleh peneliti baik berupa hasil wawancara atau angket/kuesioner (Sugiyono, 2018, hal. 111). Sumber data primer yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara penulis dengan informan yaitu Pemilik Fatih Hidroponik selama tahun 2021.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau sumber untuk membantu data primer (Sugiyono, 2018, hal. 112). Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah Profil Fatih Hidroponik Banjarmasin meliputi sejarah berdirinya, struktur organisasi, nama karyawan, hasil penjualan, daftar harga sayuran, buku dan jurnal penelitian terdahulu.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, dokumentasi dan sebagainya. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan informan menggunakan pertanyaan terbuka yaitu pertanyaan tanpa memberikan batasan jawaban atau pilihan jawaban kepada responden yang menjawab (Sugiyono, 2018, hal. 126). Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau yang diwawancarai (Bugin, 2005, hal. 136). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Pemilik Fatih Hidroponik selama tahun 2021 mengenai analisis penjualan produk sayuran hidroponik meliputi kondisi dan kemampuan penjual, kondisi pasar, modal, kondisi organisasi perusahaan dan faktor lain serta kendala dalam penjualan produk sayuran hidroponik pada masa pandemi Covid-19 di Kota Banjarmasin pada Fatih Hidroponik Banjarmasin.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Sebuah penelitian tidak akan berarti jika hasil penelitian tersebut tidak punya nilai. Penelitian dikatakan memiliki faidah apabila hasil penelitian tersebut bisa dipertanggung jawabkan. Dengan menggunakan analisis data yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian melalui langkah penelitian yang prosedural dan dapat dipertanggung jawabkan ke ilmiyahannya (Sugiyono, 2018, hal. 179). Adapun teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, untuk mencari tema dan polanya untuk menentukan gambaran sehingga memudahkan peneliti dalam pengambilan data selanjutnya.

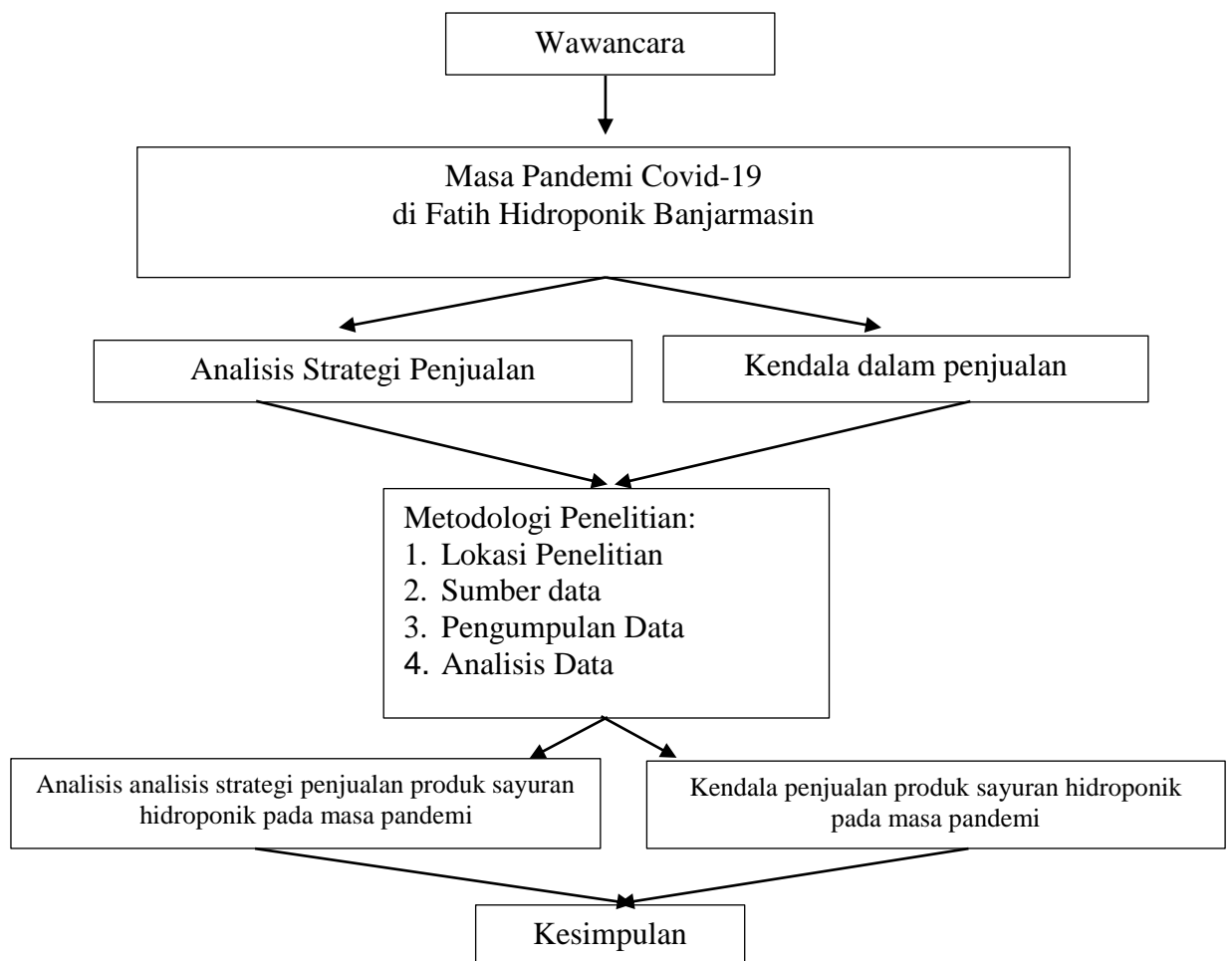
2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu berupa uraian singkat dalam bentuk teks yang bersifat *naratif*. *Display* data memudahkan peneliti untuk memahami konteks masalah, sehingga memudahkan peneliti dalam merencanakan kerja selanjutnya. Peneliti membuat narasi sesuai dengan apa yang diceritakan responden kemudian memilah kembali jawaban responden dengan menyesuaikan kategori yang telah ditetapkan peneliti.

3. *Conclusin Drawing/Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan dikatakan valid dan kredibel apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali dari lapangan untuk mengumpulkan data. Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah

didapatkan dari tahapan *display* yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara dari responden.



**Gambar**

**3.1**

**Analisis**

**Data**